

LAMPIRAN 1
SKALA PENELITIAN *TRY OUT*

KUESIONER



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PENGANTAR

Assalammu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,

Perkenalkan, saya Perdhani Khurnia Novikityasari, mahasiswi dari Universitas Islam Indonesia, ingin meminta bantuan teman-teman dalam membantu saya untuk keperluan pengerjaan tugas akhir saya. Tes yang diberikan kepada teman-teman merupakan tes yang tidak ada yang bersifat salah ataupun benar, sehingga diharapkan agar teman-teman mengisi tes ini sesuai dengan yang dirasakan dan berdasarkan pengalaman masing-masing, karena dengan menjawab sesuai keadaan masing-masing, akan lebih memudahkan dalam melancarkan tugas akhir saya. Bagi teman-teman, tidak perlu khawatir, karena kerahasiaan identitas teman-teman akan dijaga serta dijamin untuk tidak dipublikasikan ke ruang umum.

Sebelum mengisi kuisisioner dari saya, dapat diketahui oleh teman-teman, bahwa dalam pertunjukkan Wayang (*shadow puppet show*) di Jawa, biasanya dalam suatu pertunjukannya selalu melibatkan musik gamelan karawitan yang mengiringi jalannya cerita yang dibawakan oleh Dalang, biasanya dalam komponen pemain karawitan dan gamelan, terdapat salah satu komponen vokal yang utama dan biasa disebut sebagai ***Sindhen***. ***Pesindhen*** merupakan suatu istilah yang merujuk kepada personal atau pelaku ataupun profesi yang memiliki kemampuan komunikasi yang luas dan keahlian [vokal](#) yang baik serta kemampuan untuk menyanyikan [tembang](#) Jawa.

Semoga harapan saya, teman-teman dapat mengisi kuisisioner ini dengan keadaan yang dirasakan sesungguhnya. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan dari teman-teman dalam mengisi kuisisioner ini. Semoga kebaikan teman-teman senantiasa dirahmati oleh Allah dan digantikan kebahagiaan, berkah dan kebaikan yang lebih banyak di setiap harinya. Aamiin.

Wassalammu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya,

Perdhani Khurnia Novikityasari

1. IDENTITAS DIRI

Nama (Boleh insial) : _____
 Umur : _____
 Jenis Kelamin : _____
 Universitas : _____
 Program Studi : _____
 Asal daerah : _____
 Apakah anda termasuk seorang **PELAKU SENI**? : **YA / TIDAK**

2. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang akan diberikan kepada Anda. Baca dan pahami setiap pertanyaan tersebut. Anda diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut dengan cara memberikan tanda silang (**X**) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda. Jawaban Anda dianggap benar selama Anda menjawab sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Pastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat.

Contoh :

1. Saya lebih suka bertanya kepada orang lain saat merasa kebingungan

S	S	TS	STS
--------------	---	----	-----

Petunjuk jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SKALA 1

<p>1. Saya merasa perkataan orang lain itu benar, bahwa Sindhen adalah pekerjaan yang identik dengan karakter wanita tidak benar (genit)</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>2. Saya merasa benci dan jijik setiap saya melihat seorang Sindhen sedang tampil dan menggoda laki-laki dengan menggoyangkan bagian tubuhnya yang terlihat seksi</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>3. Menurut pengetahuan saya selama ini, seorang Sindhen dapat memanggil keluar hal-hal berbau mistis</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>4. Sindhen identik dengan memanggil makhluk tidak kasat mata dan itu perlakuan syirik, sehingga saya merasa ingin menghujatnya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>5. Saya tetap merasa positif terhadap seseorang yang berprofesi sebagai Sindhen, meskipun orang lain menaruh pandangan negatif pada pekerjaan tersebut</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>6. Saya dapat merasa aman dan positif apabila berteman dengan seseorang Sindhen, asal mereka berperilaku baik kepada saya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>7. Saya bangga terhadap seseorang dengan profesi Sindhen, karena mereka dapat melestarikan budaya Indonesia supaya tidak punah</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>8. Saya kagum terhadap para Sindhen, sebab saya tahu bahwa tidak semua orang mampu dan memiliki bakat yang sulit seperti mereka</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	

<p>9. Saya membenci profesi Sindhen yang genit kepada para laki-laki</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>10. Saya merasa marah kepada para Sindhen yang terkesan merendahkan harga diri wanita</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>11. Saya kecewa terhadap para Sindhen yang dekat dengan perilaku syirik dan memanggil jin datang, padahal mereka sudah berjasa melestarikan budaya Indonesia</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>12. Saya merasa bahwa kecantikan dan kemolekan yang ada pada Sindhen, didapat dari menanam susuk pada dirinya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>13. Melihat seorang Sindhen yang gemulai di panggung dapat menyenangkan perasaan saya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>14. Saya menganggap wanita dengan profesi Sindhen sama baiknya dengan wanita yang tidak berprofesi sebagai seorang Sindhen</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>15. Saya tidak merasa Sindhen adalah pekerjaan yang negatif, tetapi keadaan profesionalitas panggung yang membuat mereka terlihat seperti itu</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>16. Saya merasa tidak senang apabila mendengar orang lain mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan dari orang lain</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>17. Saya menjauhi orang-orang dengan profesi Sindhen karena takut ikut dipandang negatif saat bergaul dengan mereka</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	

<p>18. Saya menolak keberadaan Sindhen, profesi itu sungguh tidak ada manfaatnya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>19. Saya merasa ingin memukul seseorang yang mau digoda oleh Sindhen di atas panggung</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>20. Saya terlihat baik saja saat terdapat seorang Sindhen di dekat saya, akan tetapi setelah ia pergi, saya akan menggosipkannya dengan teman-teman saya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>21. Mendengar perkataan orang tentang hal buruk seorang Sindhen membuat saya ingin melindungi orang-orang yang saya cintai supaya tidak bergaul dengan seorang Sindhen</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>22. Saya ingin memberi uang atau menyawer seorang Sindhen karena sudah menghibur saya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>23. Saya mau menerima untuk bergaul dengan seseorang berprofesi sebagai Sindhen meskipun banyak orang berpandangan negatif kepadanya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>24. Saya tidak takut dipandang menjadi seseorang yang buruk akibat bergaul dengan seorang Sindhen</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>25. Saya bisa berbicara dengan baik dengan seorang yang berprofesi Sindhen, tetapi tidak mungkin saya mengizinkannya untuk dekat dengan saya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>26. Saya sebisa mungkin menghindari berbicara dengan seorang Sindhen, karena menurut banyak orang, seseorang bisa terkena mantra ataupun</p>				

<p>susuk yang dipakainya, kemudian tunduk pada dirinya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>27. Apabila seorang Sindhen meminta pertolongan saya (bukan dalam bentuk hutang uang), maka saya akan menolongnya paling belakangan setelah menolong orang lain</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>28. Apabila terdapat teman saya yang berprofesi sebagai seorang Sindhen, maka saya akan menasehatinya untuk berhenti dari profesi yang negatif itu</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>29. Bagi saya, seorang Sindhen juga manusia biasa, tentu saja mereka ingin dihargai selayaknya orang lain yang berprofesi diluar Sindhen</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>30. Saya merasa bahwa seorang Sindhen tetaplah seorang wanita yang berjuang untuk bekerja, apabila ada yang bersikap tidak baik biasanya kembali kepada kepribadian masing-masing</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>31. Saya merasa bahwa yang dilakukan seorang Sindhen dengan terlihat genit di atas panggung hanyalah sebatas profesional kerja</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>32. Apabila mendapat kesempatan, saya ingin belajar menjadi seorang Sindhen atau belajar mengenai kesenian yang dekat dengan profesi Sindhen, seperti pertunjukkan Wayang (apabila saya seorang laki-laki)</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	

SKALA 2

<p>1. Saya merasa bahwa apa yang dikatakan oleh masyarakat luas merupakan kebenaran sesungguhnya tanpa harus saya cari tahu lagi kebenarannya melewati sumber yang terpercaya</p> <table border="1" data-bbox="400 479 671 539"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>2. Saya menilai suatu hal itu negatif atau positif berdasarkan pendapat dan persetujuan dari suara masyarakat</p> <table border="1" data-bbox="400 658 671 719"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>3. Saya tidak menyukai kehadiran seorang <i>sindhen</i>, lagu yang dibawakan tidak ada artinya dan hanya untuk sesuatu yang mistis saja</p> <table border="1" data-bbox="400 837 671 898"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>4. Meskipun masyarakat luas memandang negatif profesi <i>sindhen</i>, saya tidak mengikuti mereka untuk membenci dan memandang negatif profesi tersebut</p> <table border="1" data-bbox="400 1072 671 1133"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>5. Saya memandang bahwa suatu hal itu positif atau negatif berdasarkan apa yang saya lihat dan saya rasakan, bukan berdasarkan kata orang</p> <table border="1" data-bbox="400 1252 671 1312"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>6. Saya memiliki nilai sendiri terhadap lagu yang dibawakan oleh seorang <i>sindhen</i>, pasti memiliki arti yang sangat mendalam mengenai kehidupan manusia sesuai dengan pembawaannya saat bernyanyi, sangat terasa damai</p> <table border="1" data-bbox="400 1543 671 1603"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>7. <i>Sindhen</i> merupakan profesi yang negatif karena suka menggoda banyak lelaki</p> <table border="1" data-bbox="400 1722 671 1783"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>8. Profesi <i>Sindhen</i> merupakan profesi yang dekat dengan mistis dan sebagai pemanggil hantu</p> <table border="1" data-bbox="400 1901 671 1962"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	

<p>9. Saya mempercayai pandangan masyarakat mengenai sesuatu hal meskipun belum diketahui kebenaran yang sesungguhnya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>10. Saya tetap melakukan apa yang masyarakat lakukan dalam memandang negatif profesi <i>sindhen</i>, meskipun hati menolak, karena saya takut dikucilkan oleh masyarakat karena memiliki pandangan yang berbeda</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>11. Apabila kita mendengarkan suara <i>sindhen</i> saat melantukan tembang Jawa, semua hantu akan muncul di dekat kita</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>12. Saya yakin bahwa yang dinyanyikan seorang <i>sindhen</i> merupakan mantra pemanggil hantu</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>13. Saya yakin bahwa antara satu <i>sindhen</i> dengan <i>sindhen</i> yang lain pasti memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda meskipun mereka di bawah satu profesi yang sama</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>14. Saya mencari tahu kebenaran yang sesungguhnya tentang profesi <i>sindhen</i> dengan bertanya dan melihat langsung kepada sumber yang terpercaya</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>15. Saya mempercayai bahwa negatif atau positif itu kembali kepada kepribadian orang masing-masing, bukan karena mereka adalah seorang <i>sindhen</i> yang banyak dipandang negatif oleh masyarakat</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>16. Saya ikut memandang negatif suatu profesi <i>sindhen</i>, berdasarkan pandangan negatif dari masyarakat terhadap profesi tersebut</p> <table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	

<p>17. Profesi <i>Sindhén</i> merupakan suatu pekerjaan yang tidak bermanfaat dan hanya membuat para laki-laki lupa diri saat menontonnya</p> <table border="1" data-bbox="400 421 673 481"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>18. Profesi <i>sindhén</i> sebaiknya tidak usah diteruskan lagi, karena telah mengajarkan wanita untuk pulang larut malam hingga pagi buta dalam bekerja</p> <table border="1" data-bbox="400 658 673 719"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>19. Seorang <i>sindhén</i> biasanya merupakan wanita penghibur laki-laki hidung belang</p> <table border="1" data-bbox="400 837 673 898"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>20. Seorang <i>sindhén</i> bukanlah wanita yang baik untuk dijadikan seorang istri, karena sering digoda oleh banyak laki-laki dan sering memperlihatkan gemulainya di hadapan banyak orang</p> <table border="1" data-bbox="400 1075 673 1135"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>21. Menjadi seorang <i>sindhén</i>, berarti harus memperlihatkan seluruh lekuk anggota badannya supaya lebih menarik banyak penonton</p> <table border="1" data-bbox="400 1254 673 1314"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>22. Menikah dengan seorang <i>sindhén</i> pasti menyusahkan, karena memiliki permintaan biaya hidup yang banyak dan mahal hanya untuk menunjang penampilannya agar terlihat sempurna di hadapan banyak penonton</p> <table border="1" data-bbox="400 1491 673 1552"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>23. Seseorang dengan profesi <i>sindhén</i> bukanlah contoh wanita yang baik, karena ia lebih memilih bersolek diri dan menghibur banyak lelaki lain, daripada fokus melakukan pekerjaan rumah tangga dengan baik</p> <table border="1" data-bbox="400 1729 673 1789"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
<p>24. Saya menyukai anak muda yang mau berprofesi sebagai <i>sindhén</i>, karena mereka masih mau bertahan menjaga budaya Indonesia di tengah masuknya budaya <i>westernisasi</i> yang merebak di kalangan anak muda</p>				

masa kini				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
25. Saya lebih suka mendengarkan kata masyarakat tentang pandangan negatif dari profesi sindhen, dibanding mendengarkan kata hati sendiri				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
26. Saya merasa bahwa seorang <i>sindhen</i> itu akan sangat mudah berganti-ganti pasangan, karena yang ditemuinya kebanyakan, adalah laki-laki yang begitu mengidolakannya				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
27. <i>Sindhen</i> adalah suatu profesi yang tidak baik, karena mendapatkan uang dari hasil saweran banyak laki-laki, dengan syarat asalkan mau untuk digoda				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
28. Saya tidak suka mendengarkan seorang <i>sindhen</i> yang melantunkan tembang jawa, karena takut diganggu bahkan kemasukan roh-roh jahat yang datang melalui nyanyian seorang <i>sindhen</i>				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
29. Saya merasa bahwa seorang <i>sindhen</i> itu akan sangat mudah berganti-ganti pasangan, karena yang ditemuinya kebanyakan, adalah laki-laki yang begitu mengidolakannya				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
30. Seorang <i>sindhen</i> bekerja seperti itu hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu ekonomi keluarganya				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	
31. Menjadi seorang <i>sindhen</i> merupakan anugerah terbaik dari Tuhan, karena tidak semua orang dapat bernyanyi Jawa				
<table border="1"> <tr> <td>SS</td> <td>S</td> <td>TS</td> <td>STS</td> </tr> </table>	SS	S	TS	STS
SS	S	TS	STS	

32. Orang yang berprofesi sebagai *sindhèn* melakukan pekerjaan tersebut karena kecintaan mereka terhadap budaya Jawa dan ingin melestarikannya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

33. Profesi *sindhèn* adalah profesi yang tidak baik, karena mendapatkan uang dari hasil saweran banyak laki-laki, dengan syarat asalkan mau untuk digoda

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

34. Saya tidak suka mendengarkan seorang *sindhèn* yang melantunkan tembang Jawa, karena takut diganggu bahkan kemasukan roh-roh jahat yang datang melalui nyanyian seorang *sindhèn*

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

35. Seorang *sindhèn* dapat dikatakan sebagai seorang seniman karena mereka mampu untuk membawakan suatu seni vokal Jawa menjadi satu kesatuan yang harmonis dan berkelas

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

36. Saya menyukai saat seorang *sindhèn* melantunkan tembang Jawa, karena membuat suasana hati saya menjadi tenang dan seperti terbawa ke dalam suasana kerajaan Jawa pada zaman dahulu

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----